

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan perilaku manusia. (Sugiyono, 2017: 13) “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Sugiyono, 2017: 13) “Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara alamiah, data, tujuan, kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan salah satunya adalah cara alamiah yang berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis memilih deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai hasil belajar menggunakan model *Talking Stick*. Dari pengumpulan data mengenai proses pembelajaran, kemampuan, dan respon akan diperoleh dari data kualitatif yaitu gambaran secara umum mengenai pelaksanaan, hasil dan respon siswa.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2016 : 44-45) "Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus".

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

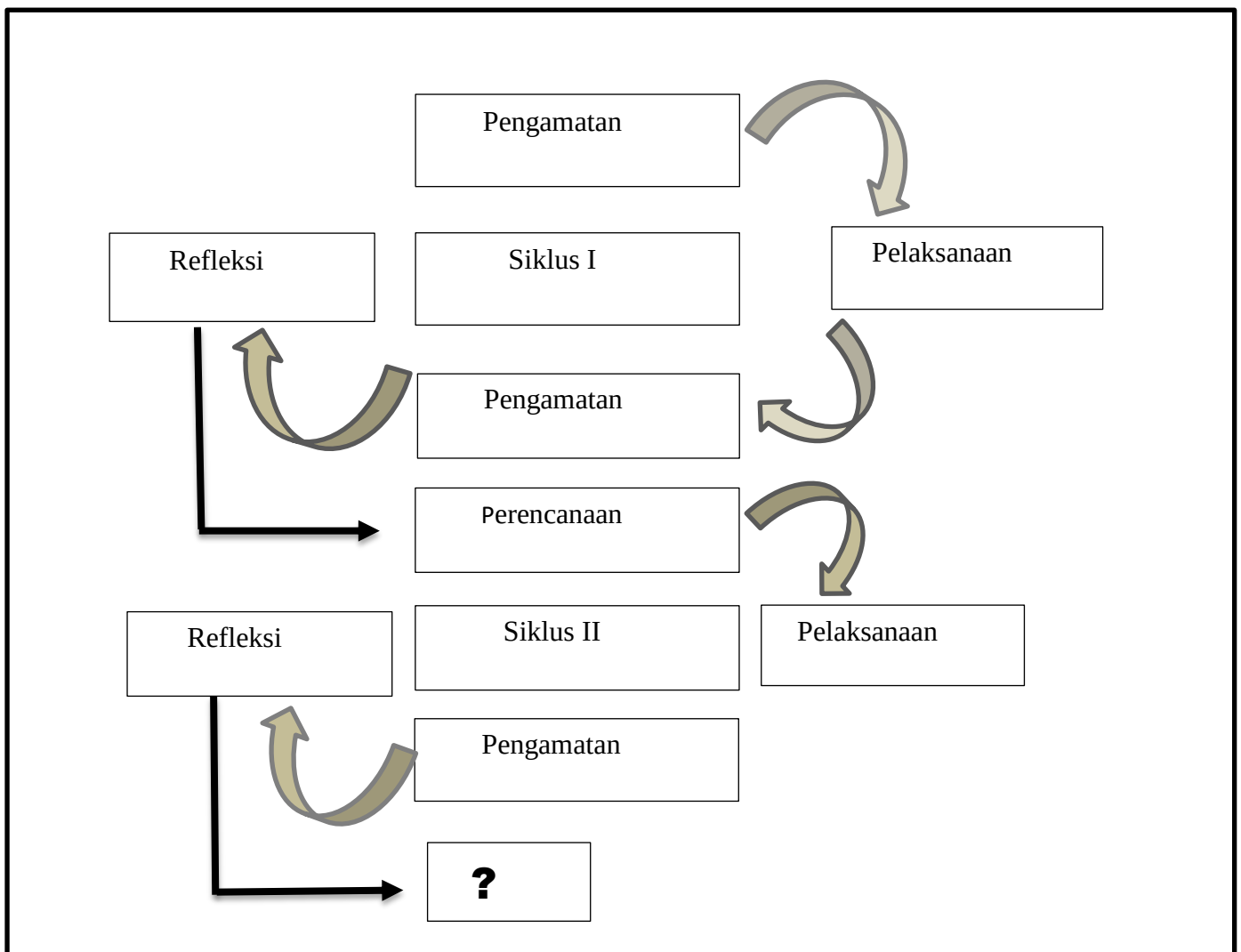
Menurut (Aqib dan Amrullah, 2018: 11-12) tujuan utama dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas sekaligus untuk mencari jawaban ilmiah mengenai hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesi. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Tujuan PTK juga dapat dilihat lebih rinci yaitu :

- 1) Meningkatkan mutu, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
- 3) Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 4) Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai cara pemecahan masalah pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Menggunakan Model *Talking Stick* Tahun Pelajaran 2021/2022”.

c. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Langka-langkah dalam penelitian tindakan kelas secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: (Arikunto, S, 2013)

Dari siklus perencanaan kegiatan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pada tiap siklusnya dapat diamati secara lebih spesifik hasil yang diperoleh setiap tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SIKLUS I

a. Perencanaan Tindakan

1. Menentukan waktu dan mempersiapkan kelas penelitian.
2. Mengidentifikasi materi pada silabus, selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
3. Menentukan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Menyusun kriteria penilaian peningkatan hasil belajar siswa.

6. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menerapkan model *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Prosedur pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan sebagai berikut:

1. Siswa berdoa dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dan mengabsen kehadiran siswa.
2. Membangkitkan motivasi belajar, siswa diberikan pertanyaan untuk merangsang pemahaman tentang materi pelajaran.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran.
5. Siswa dibentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 siswa.
6. Guru menjelaskan model pembelajaran *Talking Stick*.
7. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca dan mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
8. Tongkat mulai diestafetkan diiringi nyanyian.

9. Jika guru mengatakan “Stop” maka siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

10. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran.

11. Evaluasi.

c. Pengamatan/observasi

Tahap observasi dengan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data.

1. Mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

2. Mencatat hasil observasi yang mencakup kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Mencatat hasil tes belajar siswa, setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

4. Mencatat hasil tes peningkatan hasil belajar, hasil belajar tentang materi pada tema 7 subtema 1 diperoleh dari soal tes.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir untuk menganalisis tentang hal-hal yang sudah dilakukan pada pelaksanaan

siklus I. dari analisis dari tahap refleksi ini peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dan kendala pada pelaksanaan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, yaitu dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil tes siswa pada siklus I, sehingga peneliti dapat menentukan tindak lanjut ke siklus II.

2. SIKLUS II

Siklus II pada prinsipnya sama seperti siklus I, perbedaannya adalah apabila siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan refleksi siklus I. selanjutnya mengadakan kembali pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi siklus II untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian tindakan ini yang direncanakan peneliti adalah dua siklus, jika siklus II tidak berhasil juga maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

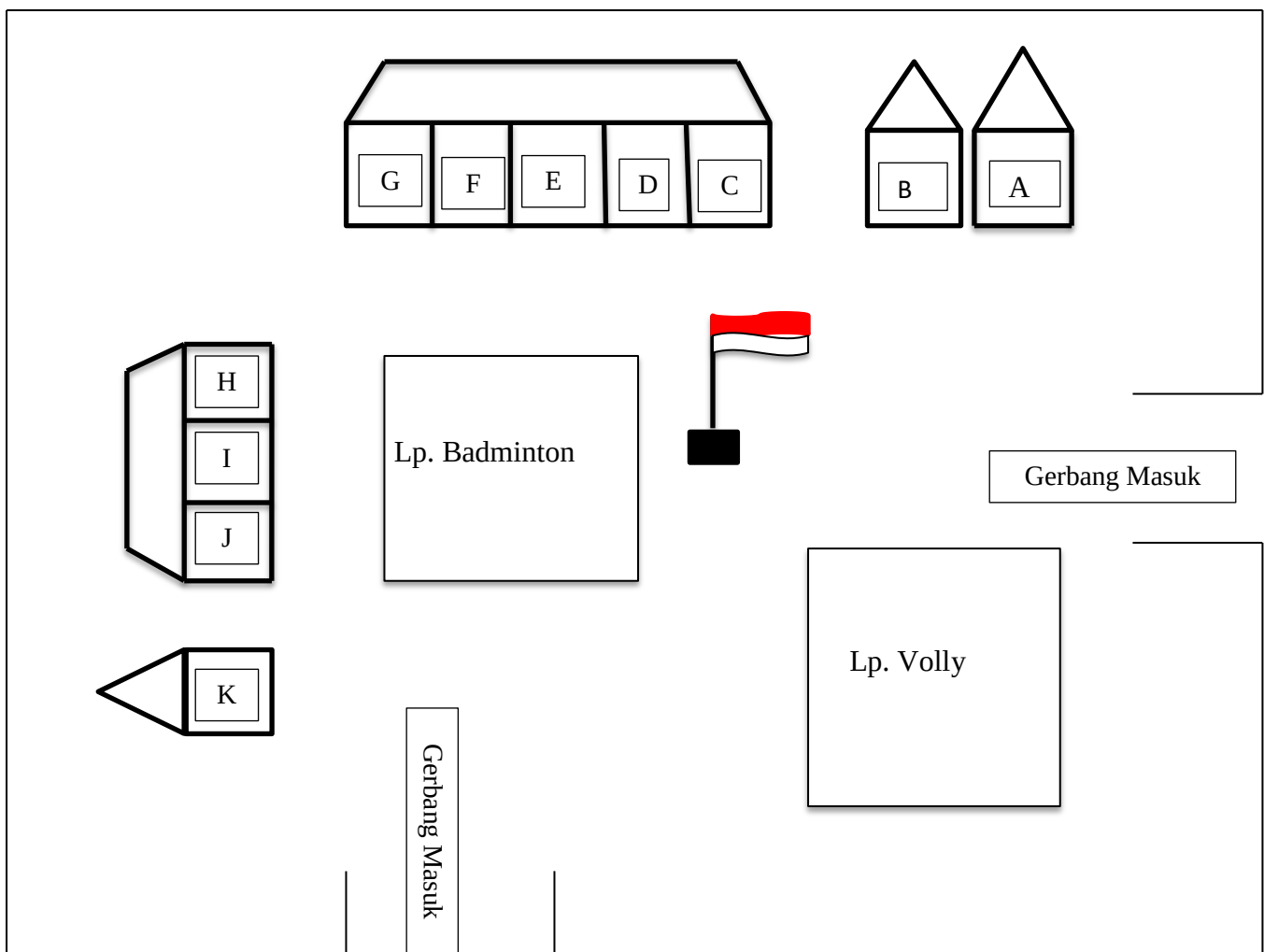
C. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 06 Tapang Pulau. Sekolah Dasar ini terletak di Desa Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Objeknya adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 06 Tapang Pulau. Alasan peneliti memilih objek tersebut dikarenakan sudah melakukan PLP selama 4 bulan dan bertujuan untuk memperbaiki dan melihat penggunaan

model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas serta ingin memperkenalkan model *Talking Stick* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk digunakan.

Denah Lokasi SD Negeri 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.



Keterangan Denah, A = Kantor Guru, B= Gudang, C= Wc,

DEFG=HIJK = Ruang Kelas

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas IV SD Negeri 06 Tapang Pulau Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Menurut (Arikunto, 2013: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak, gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek peneliti yang berkenaan dengan variable yang diteliti.

b) Data Sekunder

Menurut (Arikunto, 2013: 22) data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis, (table, catatan, notulen rapat dan lain-lain). Foto-foto, film, rekaman video, benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto dokumentasi siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2017: 193) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan dengan berbagai *cara*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2017: 194) “Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Menurut (Novida, 2018: 6) “Observasi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data aktifitas mulai dari awal sampai akhir tindakan”. Teknik observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui penggunaan model *Talking Stick*.

b. Teknik Tes/Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara pengumpulan data. Pengukuran dalam penelitian ini adalah soal tes. Tujuan dilakukan pemberian tes adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 1 dengan diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dengan menggunakan instrument soal.

c. Teknik Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017: 194) “Mengemukakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut (Arikunto, 2013: 270) “Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog

yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Interviewer digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2013: 274) “Mengemukakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto dokumentasi siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam penelitian ini.

b. Instrument Tes (soal tes)

Instrument tes pada penelitian ini yaitu pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Talking Stick*. Yang diberikan kepada

siswa untuk mengukur hasil belajar siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian, misalnya nilai-nilai siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto dokumentasi siswa.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan atau mengadakan *membercheck*. Menurut (dalam Sugiyono, 2017: 374-376) adalah:

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberian data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *membercheck* dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada kelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, apabila ada data yang

disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

1. Lembar Observasi

Pengecekan keabsahan data pada lembar observasi menggunakan *membercheck*. Lembar observasi yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada validator selanjutnya dilakukan pengecekan, apabila telah valid maka validator diminta untuk menandatangani lembar observasi tersebut.

2. Soal Tes

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) validitas konstruk dilakukan dengan meminta pendapat para ahli (*judgement expert*) dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta. (Sugiyono, 2017: 125), “validitas konstruk digunakan untuk validitas soal tes dengan pendapat para ahli”.

3. Wawancara

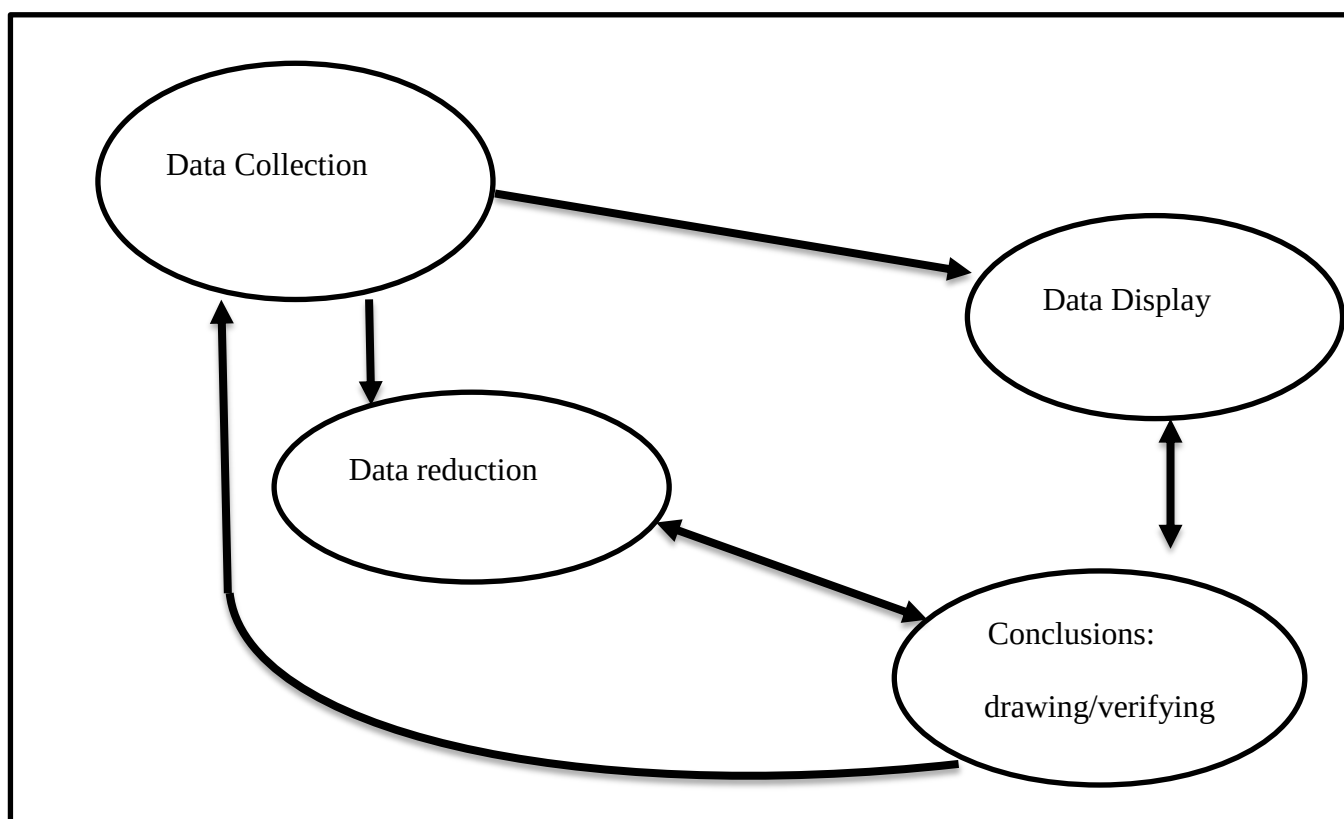
Wawancara adalah proses Tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa dengan menggunakan pedoman/pewawancara. Wawancara dilakukan pada perwakilan objek penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian, misalnya nilai-nilai siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto siswa.

G. Teknik Analisis Data

Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reuction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Secara diagramatik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai tahap penyajian penelitian, serta pengambilan kesimpulan digambarkan pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Desain Siklus Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat dan merekapitulasi hasil observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *talking stick* merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan rekapitulasi hasil wawancara respon siswa, serta mengumpulkan hasil dokumentasi dari hasil tempat penelitian. Hasil observasi dibuat dalam pedoman observasi yang disiapkan dengan tujuan mempermudah deskripsi hasil pengamatan. Kemudian rekapitulasi hasil tes siswa, hasil wawancara respon siswa serta setiap kegiatan penelitian didokumentasikan sebagai data pendukung.

2. *Data Reduksi* (reduksi data)

Reduksi data dilakukan dengan menyelidiki dan memilah data yang digunakan untuk menjawab masalah sesuai fokus penelitian, seperti hasil observasi, hasil tes, hasil wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan. Data yang digunakan adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian yang disesuaikan dengan model, media, dan alat pengumpulan data yang telah direncanakan.

3. *Data Display* (penyajian data)

Display atau penyajian data dengan mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan direduksi menjadi beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Pengelompokkan data

yang dimaksud dengan menyajikan hasil observasi pada setiap siklus, hasil tes setiap siklus, hasil wawancara, dengan mempermudah menganalisis data yang sudah ada.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan data *display* sehingga data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi dan wawancara dapat disimpulkan. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peningkatan hasil belajar tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SD Negeri 06 Tapang Pulau menggunakan Model *Talking stick* Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data yang akan dianalisis dan langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran. Hal yang diamati ada 2 aspek yakni observasi terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* dan observasi aktivitas siswa.

Untuk mengelola hasil observasi dengan Teknik penskoran. Adapun perhitungan skor yang diobservasi sebagai berikut ;

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung presentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus:

$$N_p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

N_p = nilai presentase

n = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa persentase pada table 3.1

Tabel 3.1 Kriteria hasil observasi

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik
70%-84%	Baik
50-69%	Cukup
0-49%	Kurang

(Tampubolon dalam Nurgiantoro, 2014)

2. Analisis Hasil Tes

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 06 Tapang Pulau kelas IV yaitu 60. Dalam penelitian ini, ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai apabila siswa telah memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 80%. Setelah data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut.

a. Nilai Siswa

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai siswa

B = jumlah jawaban benar

N = jumlah soal

Penghitungan ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Jika nilai ketuntasan klasikal telah diketahui maka dapat dimasukkan ke dalam kriteria yang terdapat pada table 3.2 sebagai beriku:

Tabel 3.2 Penilaian Hasil Tes

Nilai	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

(Tampubolon dalam Nurgiantoro, 2014)

3. Analisis Hasil Belajar Afektif

Analisis hasil belajar afektif pada pembelajaran tematik dilakukan untuk mengetahui peningkatan pada ranah afektif dengan lembar pengamatan.

3.3 Kriteria Hasil Afektif

Skor	Kategori
>72	Baik Sekali
>54-72	Baik
>36-54	Cukup
18-36	Perlu Bimbingan

(Riscaputantri dan Wening, 2018)

4. Analisis Hasil Belajar Psikomotorik

Pada penilaian ranah psikomotorik siswa dilakukan untuk melihat tingkat perkembangan psikomotor atau *skill* siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran tematik, pada aspek psikomotor yang dinilai adalah keterampilan dan keteepatan waktu, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Psikomotorik

Nilai	Predikat
89-100	A (Sangat Baik)
78-88	B (Baik)
66-77	C(Cukup)
0-65	K(Kurang)

(Tampubolon dalam Nurgiantoro , 2014)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$